

Upaya Mengatasi Kemalasan Belajar Melalui Konseling Realitas Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Penawangan (Studi Kasus)

Abdur Rahman Harits¹⁾, Banun Sri Haksasi²⁾, Tri Leksono Prihandoko³⁾,

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP¹

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP²

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP³

✉ (rahmanharits85@gmail.com), Universitas Ivet.

DOI: <https://doi.org/10.31331/emp.v2i1.kodeartikel>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit 6 Februari 2024

Direvisi 9 Februari 2024

Disetujui 12 Februari 2024

Keywords:

Laziness, learning, reality counseling

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemalasan Belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Penawangan. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, kita dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam. Pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara, data yang telah memenuhi uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Jenis penelitian ini menggunakan Observasi (Pengamatan), Wawancara dan serta Dokumentasi. Pengamatan atau observasi di SMP Negeri 1 Penawangan dan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan orang tua anak tersebut sibuk bekerja. Padahal untuk meningkatkan kemampuan belajar anak perlu adanya kerjasama antara sekolah dengan orang tua Berdasarkan hasil analisis data maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “ Upaya Mengatasi Kemalasan Belajar Melalui Konseling Realitas Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Penawangan (Studi Kasus)” sangat efektif

Abstract

This research aims to determine the learning laziness of class VIII students at SMP Negeri 1 Penawangan. In learning activities at school, we are faced with several diverse student characteristics. Data collection uses observation, documentation, and interviews, data that has met validity tests, reliability tests, and classical assumption tests. This type of research uses observation, interviews, and documentation. Observations or observations at SMP Negeri 1 Penawangan and from the results of interviews conducted by researchers with the child's parents who were busy working. To improve children's learning abilities, there needs to be collaboration between the school and parents Based on the results of data analysis, the results of this research show that "Efforts to Overcome Laziness in Learning through Reality Counseling in Class VIII Students of SMP Negeri 1 Penawangan (Case Study)" is very effective

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, kita dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan.

METODE

Jenis dan Pendekatan penelitian mengikuti paradigma penelitian kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian diskriptif kualitatif. Mely G. Tan (2003 : 45) mengatakan bahwa: “Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat sesuatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala lain dalam masyarakat”.

Dalam penelitian ini diperlukan metode agar data yang diperoleh memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Pengertian metode menurut Sutrisno Hadi (2004: 49) adalah sebagai berikut : cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud; Untuk mengumpulkan data dari sumber data yang telah penulis sebutkan di atas, maka penulis mempergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: 1. Pengamatan (Observasi), 2. Wawancara (Interview), 3. Dokumentasi; • Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Penawangan, jumlah responden hanyalah 3 orang, Untuk memperoleh data dalam penelitian tersebut, maka penulis perlu mencari data, baik yang diperoleh dari pihak-pihak yang berhubungan dengan obyek penelitian ataupun dari dokumen atau buku-buku, sehingga untuk memperoleh data yang lengkap dan jelas peneliti mengikuti kegiatan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Penawangan Tahun Pelajaran 2023/2024 dan sekaligus menjadi penelitian partisipan karena peneliti ikut memberi gagasan atau ide-ide untuk pelaksanaan pembelajaran di tempat penelitian, maka sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer dan data sekunder

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Penawangan yang dijadikan subyek penelitian berjumlah 3 siswa. Dari hasil dokumentasi prestasi ke 3 siswa yang malas belajar tersebut prestasi belajarnya sangat rendah. Oleh karena itu maka dilakukan pelaksanaan konseling secara individu kepada 3 siswa yang malas belajar tersebut. Dalam pembahasan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pelaksanaan konseling individu dalam mengatasi anak yang mempunyai masalah malas belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Penawangan Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan karena adanya siswa yang malas belajar yang membuat prestasi belajarnya menurun. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi perilaku siswa yang malas belajar adalah melalui konseling individu. . Layanan konseling individu di sini adalah bimbingan yang diterapkan oleh guru untuk membantu siswa agar siswa bisa mudah dalam belajar sehingga diharapkan prestasi belajarnya akan meningkat.

Hasil konseling individu yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar pada siswa. Tindakan konseling individu dilakukan karena ada 3 orang siswa yang selama ini malas belajar, mereka selalu membawa pengaruh buruk buat teman-temannya. Pada saat pelajaran biasanya mereka suka ramai, suka ngobrol saat guru menerangkan, suka mengganggu teman dan tidak pernah mengerjakan PR yang diberikan guru. Perilaku mereka selama ini telah mengganggu teman-teman lainnya yang mengikuti pelajaran di sekolah.

Guru BK berusaha memberikan tindakan konseling individu pada siswa selama 8x pertemuan yang dilakukan setiap minggunya dua kali. Setiap tindakan dilakukan 2x bimbingan (pertemuan). Tindakan konseling individu ini dipilih agar dapat lebih intensif untuk memberikan bimbingan dan juga arahan pada siswa yang selama ini malas dalam belajar. Tindakan konseling individu ini dilakukan untuk membuat siswa agar rajin belajar

sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat.

Melalui tindakan konseling individu untuk merubah perilaku siswa yang malas belajar menjadi siswa yang rajin belajar. Guru BK melakukan tindakan dengan sistem pendekatan individu diikuti dengan pengarahan-pengarahan pada siswa agar mereka mampu untuk melakukan disiplin atas keinginan dan kemauan siswa tersebut setelah mendapatkan motivasi saat dilakukan konseling individu oleh guru BK.

Akhirnya peserta diskusi sepakat bahwa masalah yang diangkat pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyebab siswa malas belajar adalah karena siswa kurang mendapat perhatian orang tua oleh karena itu untuk mendapatkan perhatian mereka melakukan tindakan yang membuat mereka menjadi

diperhatikan dalam belajar dengan tidak belajar. Pada konseling individu ini guru pembimbing memberi arahan pada siswa untuk rajin belajar demi kepentingan siswa sendiri dan juga atas kesadaran dan kemauannya untuk rajin belajar

Dalam penelitian ini difokuskan untuk pelaksanaan konseling individu untuk menangani masalah kesulitan belajar. Oleh karena itu dalam melaksanakan penelitian seluruh data dikumpulkan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan tersebut. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, yang diperoleh dari wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan siswa serta teori yang ada bahwa :

Dari hasil observasi selama penelitian dapat diketahui bahwa terdapat 3 anak yang bermasalah dan perlu bantuan

No	Aspek yang diamati	Siswa		
		Nelga	Decho	Erlangga
1	Enggan mempelajari materi pelajaran yang telah maupun yang belum diberikan	√	√	√
2	Tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas atau di sekolah.	√	√	√
3	Tidak melakukan kegiatan belajar baik secara individual maupun secara kelompok di rumah dan di sekolah.	√	√	√
4	Tidak masuk sekolah atau tidak mengikuti pelajaran	√	√	√
5	Tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru	√	√	√
6	Menunjukkan hasil belajar yang rendah di bawah rata-rata nilai yang dicapai	√	√	√
7	Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan.	√	√	√
8	Lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar	√	√	√
9	Menunjukkan tingkah laku yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh, menentang, berpura-pura, dusta dan sebagainya.	√	√	√

Secara keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan oleh guru adalah mengadakan pengajaran perbaikan yaitu memberikan

konseling kepada beberapa orang siswa yang mengalami masalah malas dalam belajar. Kekhususan dari pengajaran ini

terletak pada murid yang dilayani, bahan pelajaran, metode dan media penyampaian.

Kegiatan pokok dalam pengajaran perbaikan terletak pada usaha memperbaiki kesalahan-kesalahan atau penyimpangan yang terjadi pada siswa berkenaan dengan mata pelajaran yang dipelajarinya. Oleh sebab itu, guru tidak perlu lagi banyak menggunakan metode ceramah atau metode diskusi dalam menyajikan bahan pelajaran kepada siswa. Guru juga tidak perlu lagi mengulang pelajaran yang sudah disampaikan. Pengajaran dipusatkan pada bahan-bahan pelajaran yang belum dikuasai dengan baik oleh murid, dengan jalan memberikan penjelasan seperlunya, mengadakan tanya jawab, demonstrasi, latihan, pemberian tugas dan evaluasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rosawati (2003 : 34) bahwa beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dari diri murid adalah :

1. Membantu siswa menyusun rencana belajar yang baik
2. Membantu siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
3. Melatih siswa untuk dapat mempelajari buku pelajaran secara efisien dan efektif.
4. Membiasakan siswa mengerjakan tugas-tugas secara teratur, bersih dan rapi.
5. Membantu siswa menyusun jadwal belajar dan mematuhi jadwal yang telah disusunnya.
6. Membantu siswa agar dapat berkembang secara wajar dan sehat.
7. Membantu siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian yang meliputi persiapan mental. Penguasaan bahan pelajaran, cara-cara menjawab soal ujian, dan segi-segi administratif penyelenggaraan ujian;

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “ Upaya Mengatasi Kemalasan Belajar Melalui Konseling Realitas Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Penawangan (Studi Kasus)” sangat efektif, hal ini dapat dilihat dari

masalah malas belajar yang dialami oleh ketiga siswa secara keseluruhan tinggal 3,7% atau peningkatan yang terjadi sebesar 93,94%. Oleh sebab itu tindakan penelitian dikatakan telah berhasil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan konseling individu dalam mengatasi anak yang mempunyai masalah malas belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Penawangan Tahun Pelajaran 2023/2024 sangat efektif

DAFTAR PUSTAKA

I. K. Muyassaroh, “Belajar Efektif dan Efisien untuk Problem Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah,” *Heutagogia J. Islam. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 87–96, 2021a.

reni Susanti, “Efektifitas Konseling Realitas Untuk Peningkatan Regulasi Diri Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi,” *J. Psikol. UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, vol. 11, no. Desember, pp. 88–93, 2015.

M. Warif, “Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar,” *TARBAWI J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 4, no. 01, pp. 38–55, 2019, doi: 10.26618/jtw.v4i01.2130.

F. R. Putra, A. A. Putri, E. Resmawati, and F. Saputra, “Kemalasan Pada Siswa Yang Disebabkan Karena Bermain Game online,” *Parad. Ris. Mhs.*, vol. 1, no. 1, pp. 209–216, 2023.

A. Wardah, “Ancangan Konseling Individual Realita.” p. 4, 2012.

R. Yanti Laoli et al., “Studi Kasus Pada Peserta Didik, Anak Yang Malas Belajar,” *J. Pendidik. Sos. dan Hum.*, vol. 1, no. 4, p. 230, 2022.

T. Ajeng, M. Suma, and S. Trinurmi, “Strategi Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Yang Malas Belajar Di Kelurahan Tamarunang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa,” *J. Washiyah*, vol. 2,

no. 3, pp. 248–260, 2021.

R. Maulidia, “Classical Conditioning , Cognitive Learning , Social Learning.,” *At-Ta’dib*, vol. 4, no. 2, pp. 129–144, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/download/587/524>.

Mahdayani, “Penerapan Konseling

Realitas Dalam Mengatasi Perilaku Terisolir Siswa di SMAN 4 Banda Aceh,” 2020.

Nurchaeni, Siti, Endang Wuryandini, and Noor Miyono. 2023. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar.” *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6(1).